



## FUNGSI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALİYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Kholil<sup>1</sup>, Nur Hidayah<sup>2</sup>, An An Andari<sup>3</sup>,

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :

### Abstract :

*The purpose of this study was to describe the role of the principal in improving teaching performance at MA Hidayatul Mubtadiin. The research methodology used is descriptive qualitative. The research subjects were teachers and school administrators. Interview, observation, and documentation techniques were used for data collection. The research findings show that: (1) In his capacity as a leader, the director has effectively reminded, influenced, and directed educational activities. (2) As a motivator, directors can encourage teachers to perform better. (3) The Director performs effective oversight in his capacity as a manager. (4) As a manager, the director works closely with teachers and encourages their participation in educational programs. 5. Function*

**Keywords :** *principal management, functions, teachers, performance*

### Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja mengajar di MA Hidayatul Mubtadiin. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah guru dan pengelola Madrasah. Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam kapasitasnya sebagai pemimpin, direktur telah secara efektif mengingatkan, mempengaruhi, dan mengarahkan kegiatan pendidikan. (2) Sebagai motivator, pengarah dapat mendorong guru untuk berprestasi lebih baik. (3) Direktur melakukan pengawasan secara efektif dalam kapasitasnya sebagai manajer. (4) Sebagai manajer, direktur bekerja sama dengan guru dan mendorong partisipasi mereka dalam program pendidikan. 5. Fungsi

**Kata Kunci:** *menejemen kepala Madrasah, fungsi, guru, kinerja*

## PENDAHULUAN

Kepala Madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi dan membimbing seluruh pegawai Madrasah yang ada agar dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi Madrasah. Yang tidak kalah pentingnya adalah produktivitas organisasi Madrasah berupa efektifitas dan efisiensi administrasinya, serta kualitas dan kuantitas

lulusannya.(Komalasari, Warisno, & Hidayah, 2021) Banyak tergantung pada disiplin tinggi dalam "efisiensi kerja" (efisiensi kerja) staf Madrasah. Keefektifan guru dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar anak didiknya ditentukan atau sangat dipengaruhi oleh motivasi kerjanya. Perilaku kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif sangat menentukan atau sangat mempengaruhi kinerja guru. Kepala Madrasah memiliki peran yang bertanggung jawab sebagai pemimpin Madrasah yang bertanggung jawab untuk mengelola proses pendidikan Madrasah, yang berkaitan dengan peningkatan kualitas personel, peningkatan kemampuan profesional guru, karyawan dan semua yang terkait dengan Madrasah, di bawah arahan kepala Madrasah.(Lisnawati, 2018)

Paradigma baru manajemen pendidikan harus didukung oleh tenaga yang berkualitas untuk meningkatkan mutu secara efektif. Pengembangan sumber daya manusia adalah proses yang meningkatkan kemampuan orang untuk membuat keputusan. Pengertian ini menitikberatkan pada keadilan dalam peningkatan kemampuan manusia dan penggunaan kemampuan tersebut. Rumusan ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia bukan hanya peningkatan keterampilan, tetapi juga penggunaan keterampilan tersebut. Kepala Madrasah adalah seorang guru yang dipanggil untuk tugas pembangunan Madrasah, dia dipanggil Pemimpin Madrasah yang sukses adalah ketika mereka memahami keberadaan Madrasah sebagai organisasi yang kompleks.(Yusuf & Jamali, 2019) Penelitian tentang keberhasilan pemimpin Madrasah menunjukkan bahwa pemimpin Madrasah adalah seseorang yang menentukan fokus dan kecepatan Madrasah. Selain itu, penelitian menyimpulkan bahwa "Keberhasilan Madrasah adalah keberhasilan kepala Madrasah".

Peran kepala Madrasah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala Madrasah untuk menggunakan segala sumber daya yang dimiliki Madrasah untuk menciptakan etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi administratif ini sangat penting, karena tidak hanya berperan sebagai penggerak, tetapi juga memantau kegiatan guru (dalam rangka peningkatan profesionalitas mengajar), staf dan siswa, sekaligus mengkaji masalah-masalah yang muncul di lingkungan.(Kusmanto, 2016) Guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam kaitannya dengan terselenggaranya proses pendidikan, keberadaan guru merupakan aktor utama dalam memajukan penyelenggaraan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, pekerjaan sebagai guru dikaitkan dengan program pendidikan nasional. Guru sebagai faktor penentu kualitas pembelajaran. Karena guru langsung bersentuhan dengan siswa di kelas. Di tangan guru yang berkualitas, kepribadian mereka terbentuk. Oleh karena itu diperlukan guru yang berkualitas, bertanggung jawab, profesional dan berdedikasi tinggi.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu lulusan, artinya untuk menghasilkan lulusan yang bermutu diperlukan guru yang bermutu dan berkualitas serta berhasil guna, sedangkan guru yang bermutu dan berhasil dapat melakukannya. dengan dukungan Kepala Madrasah yang baik dapat diperoleh. Banyak faktor yang menentukan kinerja

guru yang berkualifikasi tinggi. Termasuk bagaimana atasan memimpin bawahan.

Tugas kepala Madrasah adalah memimpin dan menggerakkan banyak orang dengan sikap, perilaku, dan latar belakang yang berbeda. Tingkat kinerja organisasi yang tinggi merupakan indikasi kualitas manajemen klien. Hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan Madrasah. Dengan kinerja yang baik, berarti kepala Madrasah benar-benar dapat berperan sebagai pendidik yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kepala Madrasah harus memiliki visi, misi dan strategi pengelolaan pendidikan secara umum dan berorientasi mutu. Strategi ini dikenal dengan nama Integrated Quality Management (IMM), yang populer di dunia bisnis dan industri dengan istilah Total Quality Management (TQM). Strategi ini merupakan upaya sistematis dan terkoordinasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan fokus pada pelanggan, dalam hal ini siswa, orang tua siswa, lulusan, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Setidaknya ada lima karakteristik pelayanan yang harus diterapkan pelanggan agar pelanggan puas: yaitu kinerja sesuai janji (reliability), yang mampu menjamin kualitas pembelajaran (certainty), menyenangkan (konkrit), penuh perhatian kepada siswa (empati), tanggap terhadap kebutuhan siswa (responsiveness).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif berkaitan dengan menjelaskan peran kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MA Hidayatul Mubtadiin yang telah dijelaskan. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik. Seperti telah disebutkan, pendekatan kualitatif naturalistik berarti menggambarkan suatu peristiwa dalam situasi tertentu. Subyek penelitian ini adalah kepala Madrasah dan guru MA Hidayatul Mubtadiin. Lokasi atau lokasi penelitian yang ditentukan adalah MA Hidayatul Mubtadiin. Conscious sampling digunakan dalam pemilihan lokasi ini yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. MA Hidayatul Mubtadiin adalah satuan pendidikan Madrasah menengah di lingkungan Kementerian Pendidikan. Ada tiga jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) observasi, (2) wawancara dan (3) dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kepala Madrasah sebagai pemimpin**

Keberhasilan Madrasah dalam mencapai tujuannya mencerminkan keberhasilan kepala Madrasah sebagai kepala Madrasah. Sebagai kekuatan sentral yang memandu kehidupan Madrasah, kepala Madrasah harus memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam kaitannya dengan keberhasilan Madrasah dan peduli terhadap guru, staf, dan siswa. kepala Madrasah telah berhasil mempertahankan Madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta dapat memenuhi peran kepala Madrasah dengan tanggung jawab pemeliharaan Madrasah. Kepala MA Hidayatul

Mubtadiin mengetahui cara membimbing dan memimpin, meningkatkan kemauan staf pengajar, membuka komunikasi timbal balik dan mendelegasikan tugas. Menjadi kepala Madrasah memiliki karakter yang khas yang mencakup kepribadian, keterampilan dasar, pengalaman dan keahlian, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan kepala Madrasah untuk menjadi seorang pemimpin dapat dianalisis berdasarkan kepribadian, pengetahuan staf pengajar, visi dan misi Madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian klien dapat digambarkan sebagai (1) jujur, (2) percaya diri, (3) rasa tanggung jawab, (4) berani mengambil resiko dan keputusan, (5) dermawan, (6) emosi stabil, (7) teladan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan MA Hidayatul Mubtadiin, kepala Madrasah memiliki sikap jujur dalam bertindak sebagai pemimpin di Madrasah yang dipimpinnya. Dilihat dari sikap kepala MA Hidayatul Mubtadiin, Madrasah yang dipimpinnya berupaya untuk mengutamakan transparansi semua kegiatan dan program yang telah diputuskan bersama. Sikap jujur kepala Madrasah diharapkan dapat mendorong aktivitas para guru Madrasah sehingga dapat meningkatkan kinerja siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepala Madrasah sebagai kepala Madrasah menjalankan tugasnya sebagai kepala Madrasah. Keberanian kepala Madrasah mengambil resiko dalam keputusannya menunjukkan bahwa kepala Madrasah benar-benar tipe kepribadian yang harus dimiliki kepala Madrasah yaitu kemampuan mempertanggung jawabkan semua keputusan yang diambilnya ditunjukkan oleh kepala Madrasah MA Hidayatul Mubtadiin. kerjasama semua guru untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan agar bermutu dan meningkatkan kinerja guru ke arah yang lebih baik.

Dari hasil investigasi diketahui bahwa kepala MA Hidayatul Mubtadiin untuk berhasil menjalankan tugasnya sebagai manajer. Kepala Madrasah menunaikan tugasnya sebagai pemimpin yang baik dalam meningkatkan kinerja guru, namun dalam mewujudkan visi dan misinya kepala Madrasah tidak melaksanakannya, melainkan hanya sebagian kecil saja.

## **2. Pelanggan sebagai motivator**

Sebagai motivasi, kepala Madrasah harus memiliki strategi tepat waktu untuk memotivasi guru dalam menyelesaikan berbagai tugas dan kegiatan, yang dapat dihasilkan melalui pengaturan sebagai berikut: lingkungan fisik, suasana kerja yang disiplin dan mendorong. Sebagai motivasi, kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi guru dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan hasil penelitian, kepala Madrasah MA Hidayatul Mubtadiin sebagai motivator memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi guru dalam menyelesaikan berbagai tugas dan kegiatan. Motivasi tersebut dapat ditingkatkan dengan menciptakan suasana kerja yang harmonis, disiplin yang tinggi, motivasi dan investasi guru dan lingkungan Madrasah, penghargaan yang efektif dan penilaian guru yang berbeda. Penilaian kepala Madrasah MA Hidayatul Mubtadiin sudah baik karena menggunakan metode musyawarah merupakan cara yang tepat, karena penilaian kinerja guru melalui refleksi akan lebih efektif dan masuk akal.

Evaluasi ini merupakan alat pengaman karena memberikan penghargaan atau penghargaan terhadap proses peningkatan kinerja guru. Selain itu, evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran tidak hanya sebatas sebagai pelengkap, tetapi diharapkan semua sarana dan prasarana dapat ditingkatkan untuk melaksanakan peningkatan kinerja guru MA Hidayatul Muhtadiin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala Madrasah selalu memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Penghargaan Kepala Madrasah untuk Guru Berprestasi merupakan program yang dijalankan oleh Kepala Madrasah MA Hidayatul Muhtadiin yang bertujuan untuk menghargai upaya dalam mengajar siswa dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kinerjanya. sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran Madrasah.

Kepala Madrasah MA Hidayatul Muhtadiin memotivasi dalam beberapa hal, misalnya para guru terus berusaha untuk meningkatkan keterampilan mereka dengan memperluas cakupan kesempatan belajar. Madrasah yang dijalankannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa motivasi kepala MA Hidayatul Muhtadiin yang juga unik berbeda dengan Madrasah lain adalah kepala Madrasah dan guru MA Hidayatul Muhtadiin melakukan hal-hal sebagai berikut. Langkah :

Mengidentifikasi karakteristik guru, merencanakan staf Madrasah (permintaan, pasokan, dan kekurangan), rekrutmen, seleksi, menarik tenaga kependidikan baru, mengembangkan keterampilan profesional guru dengan mengirimkan kursus pelatihan, mengevaluasi kinerja guru, pemberian imbalan atau penghargaan bahkan hukuman (hukuman), mengembangkan pengembangan karir guru, MA Hidayatul Muhtadiin memotivasi staf dan guru Lubuklinggau, mempromosikan hubungan kerja yang harmonis, menangani konflik, menganalisis tugas pekerjaan dan membuat deskripsi pekerjaan untuk guru, dan menghargai guru dan lingkungan Madrasah, empati dan kasih sayang.

### **3. Kepala Madrasah sebagai pengawas**

Kepala MA Hidayatul Muhtadiin membuat perencanaan program bimbingan siswa, pelaksanaan bimbingan siswa dan pemantauan hasil bimbingan siswa guru secara optimal untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala MA Hidayatul Muhtadiin bisa dibilang unggul. Konseling adalah kegiatan yang mendefinisikan kondisi/persyaratan penting yang menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Melihat pengertian tersebut kepala Madrasah mempunyai semangat yang sama yaitu menyelidiki, mencari dan menetapkan syarat-syarat bagi kemajuan Madrasah, agar tujuan pendidikan Madrasah tercapai dengan sebaik-baiknya. Nasabah dapat mengecek dan menentukan prasyarat mana yang sudah ada dan cukup, mana yang belum atau kurang dan perlu diperjelas. Tentang hasil supervisi kepala Madrasah MA Hidayatul Muhtadiin kelemahan dan keunggulan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diketahui penguasaan kompetensi mengajar masing-masing. Selain itu, dicarikan solusi, pelatihan dan tindak lanjut agar guru dapat mengatasi kekurangan yang ada dengan tetap mempertahankan keunggulannya dalam

melaksanakan pembelajaran.

#### **4. Pelanggan sebagai pemimpin**

Manajemen pendidikan adalah suatu proses di mana kerjasama sekelompok orang dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diberikan. Kegiatan administrasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, koordinasi dan pengawasan. Selain itu, kegiatan pengendalian juga merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi manajemen dan administrasi yang terdiri dari fungsi perencanaan, fungsi organisasi termasuk personalia, pelaksanaan meliputi kepemimpinan, pengarahan, koordinasi dan komunikasi, fungsi anggaran dan fungsi pengendalian.

Berdasarkan hasil dan observasi wawancara dengan peneliti MA Hidayatul Mubtadiin, kepala MA Hidayatul Mubtadiin mengetahui bagaimana membuat perencanaan Madrasah untuk berbagai tingkat perencanaan, mengembangkan organisasi Madrasah sesuai kebutuhan dan mengelola Madrasah dalam konteks yang optimal. Pemanfaatan sumber daya Madrasah merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah. Tercipta iklim Madrasah yang kondusif, siswa dibimbing, semua guru didorong dan diterapkan model pembelajaran yang menarik.

#### **5. Klien sebagai administrator sistem**

Sebagai administrator, tanggung jawab kepala Madrasah terkait erat, baik secara fungsional maupun isi, dengan berbagai fungsi administrasi Madrasah. Kegiatan administrasi ini meliputi pencatatan, penyusunan dan pendokumentasian semua program Madrasah. Secara khusus, pimpinan Madrasah harus mampu mengelola kurikulum, melakukan pencatatan dan mengelola pengelolaan keuangan. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mendukung produktivitas Madrasah. Perencanaan sangat penting untuk berbagai kegiatan manajemen Madrasah. Perencanaan yang dilakukan oleh klien bergantung pada banyak faktor, seperti B. jumlah sumber daya manusia yang tersedia, dana yang tersedia dan kalender pelaksanaan rencana yang telah disiapkan. Tugas-tugas ini harus dilakukan secara logis dan sistematis dan semuanya berfokus pada manfaat pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas gelar. Langkah-langkah termasuk meningkatkan nilai siswa dan akses mudah ke program pascasarjana.

### **KESIMPULAN**

MA Hidayatul Mubtadiin, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru secara umum dapat disimpulkan bahwa peran kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yang dipimpin, dimobilisasi dan didorong, guru serius untuk menjadi. sementara mereka melakukan tugas mereka bersama-sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Secara khusus, kesimpulan berikut dapat ditarik dari penelitian ini: Peran kepala Madrasah sebagai pemimpin peningkatan kinerja guru yang efektif dan komunikatif, serta visi dan misinya adalah meningkatkan mutu Madrasah dalam memenuhi perannya mendorong,

mempengaruhi dan membimbing kegiatan guru di MA Hidayatul Mubtadiin. Peran kepala Madrasah sebagai motivator dapat mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya. Kepala Madrasah memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi guru dalam menunaikan tugas dan tugasnya. Peran kepala Madrasah sebagai pengawas berjalan efektif di bawah bimbingan guru. Kepala Madrasah melakukan supervisi terhadap guru MA Hidayatul Mubtadiin dengan cara berkunjung ke kelas atau melakukan supervisi langsung. Peran kepala Madrasah sebagai pemimpin paling baik diterapkan di lingkungan pendidikan MA Hidayatul Mubtadiin dengan cara bekerjasama dengan para guru dan mendorong semua guru untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung program Madrasah. Peran kepala Madrasah sebagai administrator MA Hidayatul Mubtadiin berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepala Madrasah merupakan administrator yang bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan belajar mengajar di Madrasah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 41–42. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Kusmanto, B. (2016). Peningkatan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Melalui Supervisi Kelompok di Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, 11(1), 17. <https://doi.org/10.23917/jmp.v11i1.1801>
- Lisnawati, R. (2018). Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p143-149>
- Yusuf, M., & Jamali, Y. (2019). Kompetensi supervisi kepala sekolah Dalam pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan. *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i1.979>